

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
MAKANAN PENDAMPING AIR SUSU IBU DENGAN
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA**

**Studi Dilakukan Di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kediri I
Tabanan Tahun 2025**



Oleh :

NI KADEK HEVI FEBRIANA DEWI
NIM.P07124221054

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
MAKANAN PENDAMPING AIR SUSU IBU DENGAN
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA**

**Studi Dilakukan Di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kediri I
Tabanan Tahun 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

Oleh :

**NI KADEK HEVI FEBRIANA DEWI
NIM.P07124221054**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG MAKANAN PENDAMPING AIR SUSU IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA

Studi Dilakukan Di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kediri I
Tabanan Tahun 2025

Oleh :

NI KADEK HEVI FEBRIANA DEWI
NIM.P07124221054

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



I Nyoman Wirata, SKM, M.Kes
NIP.197305221993031001

Pembimbing Pendamping :



Gusti Ayu Eka Utarini, SST, M.Kes
NIP.198204282006042002

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ni Ketat Somoyani, SST, M.Biomed
NIP.196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
MAKANAN PENDAMPING AIR SUSU IBU DENGAN
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA**

**Studi Dilakukan Di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kediri I
Tabanan Tahun 2025**

Oleh :

**NI KADEK HEVI FEBRIANA DEWI
NIM.P07124221054**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 20 MEI 2025

TIM PENGUJI :

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Ni Made Dwi Mahayati, SST., M.Keb | (Ketua Penguji)  |
| 2. I Nyoman Wirata, SKM, M.Kes | (Sekretaris Penguji)  |
| 3. Gusti Ayu Tirtawati, S.Si.T, M.Kes | (Anggota Penguji)  |

**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
(POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**


**Ni Ketut Somovani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001**

RELATIONSHIP BETWEEN MOTHERS' KNOWLEDGE LEVEL ABOUT BREAST MILK SUPPLEMENTARY FOODS AND THE INCIDENCE OF STUNTING IN TODDLERS

ABSTRACT

Background: Stunting is a chronic nutritional problem that affects children's growth and development. One of the causes of stunting is the provision of inappropriate complementary feeding. Objective: to determine the relationship between the level of mothers' knowledge about complementary feeding and the incidence of stunting in toddlers at the Kediri I Tabanan Health Center in 2025. Method: This study used a correlative analytical design with a cross-sectional approach. A sample of 107 respondents with inclusion criteria for mothers of toddlers aged 6–36 months and domiciled in the Kediri 1 Tabanan Health Center area was taken using a purposive sampling technique. Data were collected using questionnaires and anthropometric measurements, analyzed using the Spearman Rho test. Results: most mothers had high knowledge (86.9%) and most children did not experience stunting (92.5%). The results of statistical tests showed a significant relationship between the level of mothers' knowledge and the incidence of stunting ($p = 0.03$; $r = -0.201$). Conclusion there is a significant relationship between the level of maternal knowledge about complementary feeding and the incidence of stunting. Nutrition education for mothers of toddlers needs to be improved as an effort to prevent stunting early on.

Keywords: Maternal knowledge, Complementary Foods, Stunting Incidence

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG MAKANAN PENDAMPING AIR SUSU IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA

ABSTRAK

Latar Belakang stunting merupakan masalah gizi kronis yang berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Salah satu penyebab stunting adalah pemberian makanan pendamping air susu ibu yang tidak sesuai. Pengetahuan ibu tentang makanan pendamping air susu ibu sangat berpengaruh terhadap praktik pemberian makanan yang tepat bagi anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang makanan pendamping air susu ibu dengan kejadian stunting pada balita di Puskesmas Kediri I Tabanan tahun 2025. Penelitian ini menggunakan desain analitik korelatif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel sebanyak 107 responden kriteria inklusi ibu balita usia 6–36 bulan dan berdomisili di wilayah Puskesmas Kediri I Tabanan diambil menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan pengukuran antropometri, dianalisis dengan uji *Spearman Rho*. Hasil penelitian ini sebagian besar ibu memiliki pengetahuan baik (86,9%) dan sebagian besar anak tidak mengalami stunting (92,5%). Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian stunting ($p = 0,03$; $r = -0,201$). Simpulannya terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang makanan pendamping air susu ibu dengan kejadian stunting. Edukasi gizi kepada ibu balita perlu ditingkatkan sebagai upaya pencegahan stunting sejak dini.

Kata kunci: Pengetahuan ibu, Makanan Pendamping Asi, Kejadian Stunting

RINGKASAN PENELITIAN

Masih tingginya angka kejadian stunting di Indonesia, termasuk di wilayah Kabupaten Tabanan, Bali. Stunting adalah kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang terjadi terutama dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Anak yang mengalami stunting memiliki risiko tinggi mengalami gangguan pertumbuhan fisik, kognitif, dan produktivitas jangka panjang. Salah satu penyebab penting dari stunting adalah pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu yang tidak tepat. Pengetahuan ibu sangat berperan dalam praktik pemberian makanan pendamping air susu ibu, karena ibu merupakan pengasuh utama dalam keluarga yang bertanggung jawab terhadap pemenuhan gizi anak.

Meskipun program nasional penanggulangan stunting telah berjalan, fakta di lapangan menunjukkan masih banyak ibu yang belum memahami waktu, jenis, dan cara pemberian makanan pendamping air susu ibu yang benar. Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Kediri I Tabanan, ditemukan bahwa pada tahun 2024 terdapat 120 balita yang mengalami stunting. Sebagian besar kasus terjadi pada kelompok usia 24–59 bulan, dan proporsi anak laki-laki yang mengalami stunting lebih tinggi dibanding perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa stunting masih menjadi isu kesehatan masyarakat yang membutuhkan perhatian khusus, terutama dari aspek edukasi gizi kepada ibu.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang makanan pendamping air susu ibu dengan kejadian stunting pada balita. Tujuan khususnya meliputi mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu tentang makanan pendamping air susu ibu, mengidentifikasi status stunting balita, dan menganalisis hubungan antara keduanya. Penelitian ini menggunakan metode analitik korelatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 6–36 bulan yang terdaftar di Puskesmas Kediri I. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 107 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan makanan pendamping air susu ibu dan alat

pengukuran antropometri balita. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Spearman Rho*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 20–29 tahun (43,9%), dengan tingkat pendidikan terakhir terbanyak adalah perguruan tinggi (28,0%). Sebagian besar bekerja sebagai PNS (29,0%) dan memiliki pendapatan bulanan antara Rp500.000 – Rp1.000.000 (51,4%). Terkait variabel penelitian, sebanyak 93 ibu (86,9%) memiliki tingkat pengetahuan tinggi tentang makanan pendamping air susu ibu, 8 orang (7,5%) pengetahuan sedang, dan 6 orang (5,6%) pengetahuan rendah. Sementara itu, sebanyak 99 balita (92,5%) tidak mengalami stunting dan 8 balita (7,5%) mengalami stunting.

Uji statistik *Spearman Rho* menunjukkan nilai korelasi dengan p-value sebesar 0,03 ($< 0,05$), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian stunting. Korelasi negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu, semakin kecil kemungkinan anak mengalami stunting. Hasil ini sesuai dengan teori bahwa pengetahuan merupakan dasar pembentukan perilaku kesehatan. Ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang makanan pendamping air susu ibu cenderung memahami waktu pemberian yang tepat (usia 6 bulan), jenis makanan yang seimbang, serta cara penyajian yang higienis dan sesuai usia anak. Sebaliknya, ibu yang kurang pengetahuan cenderung memberikan makanan pendamping air susu ibu sebelum waktunya atau dengan kualitas gizi yang kurang, sehingga meningkatkan risiko terjadinya stunting.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa rendahnya pengetahuan ibu tentang makanan pendamping air susu ibu berhubungan dengan tingginya prevalensi stunting. Penelitian lainnya juga menegaskan bahwa ibu dengan pengetahuan baik lebih cenderung menerapkan praktik pemberian makanan pendamping air susu ibu yang benar, sehingga anak terhindar dari kekurangan gizi. Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian di Klungkung yang menyebutkan bahwa rendahnya literasi gizi ibu menjadi penyumbang utama kasus stunting di wilayah tersebut.

Dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan ibu merupakan faktor penting yang memengaruhi status gizi anak. Namun demikian, pengetahuan bukan satu-satunya faktor. Diperlukan dukungan lain seperti

kemampuan ekonomi, akses pangan bergizi, kondisi sanitasi, serta perilaku hidup bersih dan sehat. Oleh karena itu, upaya pencegahan stunting harus dilakukan secara komprehensif, termasuk dengan meningkatkan akses informasi dan layanan kesehatan.

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran. Bagi Puskesmas Kediri I Tabanan, disarankan untuk memperkuat program edukasi gizi kepada ibu balita melalui posyandu dan kelas ibu secara berkala, dengan materi yang mudah dipahami dan disesuaikan dengan budaya lokal. Bagi orang tua, khususnya ibu, diharapkan lebih aktif mengikuti penyuluhan gizi dan menerapkan praktik pemberian makanan pendamping air susu ibu sesuai anjuran usia dan kebutuhan anak. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti lebih dalam dengan menambahkan variabel lain seperti pola asuh, sanitasi lingkungan, atau faktor sosial ekonomi keluarga, serta mempertimbangkan desain penelitian longitudinal untuk melihat dampak jangka panjang praktik pemberian makanan pendamping air susu ibu terhadap pertumbuhan anak.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan pengetahuan ibu tentang makanan pendamping air susu ibu adalah langkah strategis dalam upaya menurunkan angka stunting di Indonesia. Pengetahuan yang baik perlu ditunjang oleh akses informasi yang benar, program intervensi gizi yang menyeluruh, serta dukungan lintas sektor agar anak-anak Indonesia dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah Nya sehingga penulis ini dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping Air Susu Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di UPTD Puskesmas Kediri I Tabanan tahun 2025”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan yang berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dapat menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr,Keb,S.Kep,Ners,M.Kes sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani,SST.,M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini,SST.,M.Keb selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Yang telah memberikan arahan dukungan selama menempuh Pendidikan.
4. I Nyoman Wirata, SKM.,M.Kes selaku pembimbing utama yang telah memberi bimbingan serta arahan sehingga skripsi dapat tersusun dengan baik.
5. Gusti Ayu Eka Utarini,SST.M.Kes Selaku pembimbing pendamping yang telah memberi bimbingan serta arahan sehingga skripsi dapat tersusun dengan sangat baik.
6. Ayah kandung saya I Nyoman Sudana beliau adalah seorang yang telah mendidik serta mendukung saya segala hal dan beliau memberikan semangat serta motivasi agar saya terus berjuang dalam menyusun skripsi ini.
7. Ibu kandung saya Ni Nyoman Suriani beliau adalah seorang yang selalu mendukung dan serta memberikan doa agar bisa menyelesaikan skripsi penelitian ini.
8. Semua Pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung membantu saya dalam penyusunan skripsi penelitian ini.

Denpasar, 07 Mei 2025

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Kadek Hevi Febriana Dewi
NIM : P07124221054
Program Studi : Sarjana terapan kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2025
Alamat : Br.Tapesan, Abiantuwung,Kediri,Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul **Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping Air Susu Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita** adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 16 Mei 2025
Yang membuat pernyataan



Ni Kadek Hevi Febriana Dewi
NIM.P07124221054

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR.....	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan Penelitian.....	1
D. Manfaat Penelitian.....	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Pengetahuan Ibu	3
C. Stunting Pada Balita	12
D. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping Air Susu Ibu Dengan Stunting	17
E. Teori Lawrence Green	18
BAB III KERANGKA KONSEP	17
A. Kerangka Konsep	17
B. Variabel Dan Definisi Operasional.....	18
C. Hipotesis Penelitian	19
BAB IV METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Alur Penelitian	21

C. Waktu dan Tempat Penelitian	22
D. Populasi Dan Sampel.....	22
E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Pengolahan Dan Analisis Data	27
G. Etika Penelitian.....	29
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil.....	32
B. Pembahasan.....	38
C. Kelemahan Penelitian.....	47
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Simpulan.....	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
Lampiran 1	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional.....	18
Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	35
Tabel 3 Distribusi Tingkat Pengetahuan dan Status Stunting	36
Tabel 4 Uji Korelasi Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Status Stunting	37
Tabel 6 Kisi Kisi Kuisisioner Pengetahuan Ibu Pada Balita Stunting	61
Tabel 7 Kuesioner.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian	17
Gambar 2 Alur Penelitian.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	54
Lampiran 2 Rancangan Anggaran Penelitian	55
Lampiran 3 Informed Consent	56
Lampiran 4 Kuisisioner Penelitian	59
Lampiran 5 Surat Rekomendasi Penelitian	63
Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian	64
Lampiran 7 Surat Persetujuan Etik	66
Lampiran 8 SPSS dan Master Tabel.....	68
Lampiran 9 Dokumentasi	78
Lampiran 10 Uji Turnitin	79